

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, P. R., Bambang, A. N., & Mussadun, M. (2023). Sustainable Forest Management Principles on Community-based Area Management Concept. *E3S Web of Conferences*, 448. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202344801010>
- Arman, J., Afrizal, & Asrinaldi. (2018). Pemanfaatan Kawasan Hutan Negara Oleh Masyarakat Adat Di Desa Matotonan Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. In *JISPO* (Vol. 8, Issue 2).
- Astuty, T. I. (2017). *Kearifan Lokal Masyarakat dalam Menjaga Kelestarian Hutan dan Mengelola Mata Air di Desa Beji, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul. Skripsi (tidak dipublikasikan)*. Universitas Gadjah Mada.
- Balai Taman Nasional Siberut. (2021). *Buku Statistik Balai Taman Nasional Siberut Tahun 2020*. Balai Taman Nasional Siberut.
- Balai Taman Nasional Siberut. (2022). *Rencana Pengelolaan Jangka Panjang Taman Nasional Siberut 2022-2031*.
- Balai Taman Nasional Siberut. (2024). *Balai Taman Nasional Siberut*. <https://www.tamannasionalsiberut.org/>
- Berger, P. L., & Luckman, T. (1990). *Tafsir Sosial Atas Kenyataan : Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*. LP3 S.
- Berkes, F. (2004). Rethinking community-based conservation. *Conservation Biology*, 18(3), 621–630. <https://doi.org/10.1111/j.1523-1739.2004.00077.x>
- Berkes, Fikret. (1999). *Sacred Ecology : Traditional Ecological Knowledge and Resource Management*. Taylor & Francis.
- Candra, A. S. I., Puspanigtyas, A., & Rahmadanik, D. (2025). Analisis Pengelolaan Wilayah Konservasi Mangrove Berdasarkan Pendekatan Community Based Conservation di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal MIMBAR Administrasi*, 22(1), 214–229. <https://doi.org/10.56444/mia.v22i1.2898>
- Child, G., MacKinnon, J. R., MacKinnon, K., & Thorsell, J. W. (1990). *Pengelolaan Kawasan yang Dilindungi di Daerah Tropika*. UGM Press.
- Cutter, S. L., & Rendwick, W. H. (2004). *Exploitation Conservation Preservation* (S. L. Cutter & W. H. Rendwick, Eds.; 4th ed.). Jhon Wiley and Sons.

- De Royer, S., Van Noordwijk, M., & Roshetko, J. M. (2018). Does Community-Based Forest Management In Indonesia Devolve Social Justice or Social Costs? *International Forestry Review*, 20(2), 167.
- Delfi, M. (2015). *Tattoos in Mentawai: Markers of Identity and Contemporary Art* (3; Working Paper Series).
- Dove, M. R. (2006). Indigenous people and environmental politics. *Annual Review of Anthropology*, 35, 191–208.
<https://doi.org/10.1146/annurev.anthro.35.081705.123235>
- Dudley, N. (2008). *Guidelines for Applying Protected Area Management Categories* (N. Dudley, Ed.; 1st ed., Vol. 1). IUCN.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=pq4oEg58_08C&oi=fnd&pg=PR7&dq=Dudley,+N.+2008+Guidelines+for+Applying+Protected+Area+Management+Categories.+Gland,+Switzerland:+IUCN-+x+%2B+86+p.&ots=4EE0XPmUPx&sig=7elsABY-4LrHpsRxDHkqSH-CNU&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Efendi, J. (2020). *Sejarah Budaya & Ekowisata Matotonan* (A. Rachmatullah, R. Suprina, & D. Gantina, Eds.; 1st ed.). Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti.
- Fatimah, F. (2020). Ethnoecology of Mentawai on Utilization of Plants in Conservation Biodiversity in Siberut, West Sumatra. *Advances in Biological Sciences Research*, 10, 226–229.
- Firdaus, F., Pasya, G. K., & Syam, S. (2016). Perubahan Orientasi Mata Pencaharian Pengrajin Logam Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. *SOSIETAS*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/sosietas.v5i1.1514>
- Fitter, R. (1965). Why Conservation? *Oryx*, 8(1), 23–24.
- Gadgil, M., Berkes, F., & Folke, C. (1993). Indigenous Knowledge for Biodiversity Conservation. *Biodiversity: Ecology*, 22(3), 151–156.
<http://www.jstor.com/stable/4314060>
- Harbi, J., Cao, Y., Thomas Erbaugh, J., Rafi Almay Widagdo, F., Mauri, J., & Milantara, N. (2020). Three Generations of Forest Peoples' Empowerment in Indonesia: Process Towards Sustainable and Equitable Forest Management.

Jurnal Manajemen Hutan Tropika, 26(2), 91–104.
<https://doi.org/10.7226/jtfm.26>

Hardati, P. (2015). *Pendidikan Konservasi* (P. Hardati, Ed.). Magnum Pustaka Utama.

Hens, L. (2006). Indigenous Knowledge and Biodiversity Conservation and Management in Ghana. *J. Hum. Ecol*, 20(1), 21–30.
<https://doi.org/10.31901/24566608.2006/20.01.04>

Hermawan, M. T. T., Faida, L. R. W., Wianti, K. F., Marhaento, H., & Anindia, A. (2014). *Pengelolaan kawasan konservasi*. Gadjah Mada University Press.
https://books.google.co.id/books?id=PVV_rgEACAAJ

Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan Hutan Dan Konservasi Alam Nomor SK.32/IV-SET/2015 Tanggal 4 Februari 2015.

Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan Konservasi Alam Nomor SK.76/IV-KKBHL/2015.

Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK.787/Menhut-II/2012 Tanggal 27 Desember 2012 Tentang Penetapan Wilayah KPHK Taman Nasional Siberut.

Keputusan Menteri Pertanian Nomor 623/Kpts/Um/8/1982 Tanggal 25 Agustus 1982.

Keputusan Menteri Pertanian Nomor 670/Kpts/Um/10/1976 Tanggal 25 Oktober 1976.

Keputusan Menteri Pertanian Nomor 758/Kpts/Um/12/1978 Tanggal 5 Desember 1978.

Koentjaraningrat. (2000). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta.

Laksono, P. M., Rianty, A., Hendrijani, A. B., Gunawan, M. A., & Mansoara, N. (2001). Igya Ser Hanjop Masyarakat Arfak dan Konsep Konservasi : Studi Antropologi Ekologi di Pegunungan Arfak, Irian Jaya. *Kehati, PSAP-UGM, YBLBC, Yogyakarta, Indonesia*.

Ledig, F. T. (1988). The Conservation of Diversity in Forest Trees: Why and How Should Genes Be Conserved? *OXFORD JOURNALS*, 38(7), 471–479.

- Leksono, A. S. (2011). *Keanekaragaman Hayati* (D. Y. Hersanjaya & A. Manshur, Eds.; 11th ed.). UB Press. https://books.google.co.id/books?id=6JO0DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Magdon, P., & Kleinn, C. (2013). Uncertainties of forest area estimates caused by the minimum crown cover criterion. *Environmental Monitoring and Assessment*, 185(6), 5345–5360. <https://doi.org/10.1007/s10661-012-2950-0>
- Manan, A. (2021). *Metode Penelitian Etnografi* (C. I. Salasiyah, Ed.; 1st ed., Vol. 1). AcehPo Publishing.
- Mariadi. (2015). Mengangkat Budaya dan Kearifan Lokal dalam Sistem Konservasi Tanah dan Air. *Prosiding Seminar Nasional XII Pendidikan Biologi FKIP UNS : Biologi, Sains, Lingkungan Dan Pembelajarannya*, 12(1), 20–39.
- Masrukhi. (2012). Membangun Karakter Berbasis Nilai Konservasi. *Indonesia Journal of Conservation*, 1(1), 20–29.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method*. Universitas Indonesia (UI-PRESS).
- Miller, R., & Brewer, J. (2003). *The A-Z of Social Research*. SAGE Publications, Ltd. <https://doi.org/10.4135/9780857020024>
- Nopiansyah, F., Basuni, S., Purwanto, Y., & Kosmaryandi, N. (2016). Forest Resource Utilization by the Siberut Community and Its Implications for the Siberut Island Biosphere Reserve Policy. *JMHT*, 22, 94–104. <https://doi.org/10.7226/jtfm>
- Nota Dinas Direktur Jenderal Perlindungan Hutan Dan Konservasi Alam Nomor ND.207/IV-KKBHL/2012 Tanggal 20 Desember 2012.
- Parker, C., Scott, S., & Geddes, A. (2020). *Snowball Sampling*. SAGE Publications Limited. <https://books.google.co.id/books?id=LLIHgzEACAAJ>
- Peraturan Menteri Kehutanan No. P.56/Menhut-II/2006 Tentang Pedoman Zonasi Taman Nasional.
- Peraturan Menteri Kehutanan Nomor : P.07/Menhut-II/2016 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional, Balai TN.Siberut Melakukan Penyelenggaraan Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dan

Ekosistem Dan Pengelolaan Kawasan Taman Nasional Berdasarkan Peraturan Perundang- Undangan Yang Berlaku.

Peraturan Menteri KLHK No.P.18/MenLHK-II/2015 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup .

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia No P.76/Menlhk-Setjen/ 2015 Tentang Kriteria Zona Pengelolaan Taman Nasional Dan Blok Pengelolaan Cagar Alam, Suaka Margasatwa, Taman Hutan Raya, Dan Taman Wisata Alam.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.43/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2017 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Di Sekitar Kawasan Suaka Alam Dan Kawasan Pelestarian Alam.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.83/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2016 Tentang Perhutanan Sosial.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 28 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam Dan Kawasan Pelestarian Alam.

Purnomo. (2015). *Praktik-Praktik Konservasi Lingkungan secara Tradisional di Jawa*. UB Press.

https://books.google.co.id/books?id=JJg6swEACAAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

Purwaningsih, R. M., Setiyanto, P. W., & Samaratungga, O. (2018). Eksotika Suku Mentawai Dalam Fotografi Dokumenter. *Spectã* , 2(2), 91–104.

Rachman, M. (2012). Konservasi Nilai dan Warisan budaya. *Indonesian Journal of Conservation*, 1(1).

Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40.

Rahardjo, M. (2010). *Jenis dan Metode Penelitian Kualitatif*. <https://uin-malang.ac.id/r/100601/jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html>

Rahmanita, M., Asmaniati, F., Rosalina Dewi, T., & Rahmitasari, N. (2021). Forest Conservative Lifestyle of Mentawai Shaman (Sikerei): Indigenous Enrichment to the Education Value of Ecotourism in South Siberut, Mentawai,

West Sumatra, Indonesia Abstract. *SINGAPORE MANAGEMENT JOURNAL*,
9(1), 75–90.

Rencana Pengelolaan Jangka Menengah Desa Matotonan (2018).

Rijkssen, H. D. (1984). Conservation: Not by skill alone. The importance of a
workable concept in the conservation of nature. *The Environmentalist*, 4, 52–
59.

Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmad Cendikia
Indonesia.

[https://books.google.co.id/books?id=GyWyDwAAQBAJ&printsec=frontcov
er#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=GyWyDwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false)

Safitri, H. (2020). *Kearifan Lokal Masyarakat Sembalun Dalam Konservasi
Sumberdaya Hutan Di Sekitar Taman Nasional Gunung Rinjani. Skripsi (tidak
dipublikasi)* [Skripsi]. Universitas Gadjah Mada.

Sarah, F. A. (2013). *Kearifan Lokal Masyarakat Suku Tengger Dalam Pengelolaan
Sumberdaya Hutan. Skripsi (Tidak Dipublikasi)* [Skripsi]. Universitas Gadjah
Mada.

Setiadi, D. (2015). *Pengantar ilmu lingkungan*. IPB Press.

Sharman, C. M., & Gairola, S. (2009). Why the Conservation of Forest, Soil and
Water is Necessary? *Academia Arena*, 1(6), 15–20. <http://www.sciencepub.net>

Sibirian, R., & Haba, J. (2016). *Konservasi Mangrove dan Kesejahteraan
Masyarakat* (1st ed.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ho5MDAAAQBAJ&oi=fn
d&pg=PA1&dq=Haba,+J.+dan+Rober,+S.+2016.+Konservasi+Mangrove+d
an+Kesejahteraan+Masyarakat.+Yayasan+Pustaka+Obor+Indonesia.+Jakarta
&ots=o_qgS79AEP&sig=kOKCT6xRff3UUYvU5wtNlzt3CGI&redir_esc=y
#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ho5MDAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Haba,+J.+dan+Rober,+S.+2016.+Konservasi+Mangrove+dan+Kesejahteraan+Masyarakat.+Yayasan+Pustaka+Obor+Indonesia.+Jakarta&ots=o_qgS79AEP&sig=kOKCT6xRff3UUYvU5wtNlzt3CGI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)

Soekotjo, S. (2001). Konservasi Ex Situ Cendana (*Santalum album* L.): Aplikasi
Dan Tantangannya. *Berita Biologi*, 5(5), 515–519.

Soleman Imburi, C., Nugroho, B., Renwarin, D. M., Anggrianto, R., & Kehutanan
Universitas Papua Manokwari Papua Barat, F. (2025). Community-Based

- Forest Management Strategy to Maintain Biodiversity in Papua. In *West Science Nature and Technology* (Vol. 3, Issue 01).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Supriatna, Jatna. (2008). *Melestarikan alam Indonesia* (J. Suprianta, Ed.; 1st ed.). Yayasan Obor Indonesia.
https://books.google.com/books/about/Melestarikan_alam_Indonesia.html?hl=id&id=VX0crY5PkFYC
- Surat Direktur Jenderal Planologi Kehutanan Nomor S.1514/VII-WP3H/2012 Tanggal 26 Desember 2012.
- Surat Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan Dan Konservasi Alam Nomor 14/Kpts/DJ-V/2001 Tanggal 6 Februari 2001.
- Syarif, R. (2018). *Perburuan Satwa Liar oleh Masyarakat Suku Dayak Iban di Dusun Sungai Utik Kabupaten Kapuas Hulu. Skripsi (tidak dipublikasi)* [Skripsi]. Universitas Gadjah Mada.
- Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan Pasal 1 Ayat 2.
- Undang-Undang (UU) Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dan Ekosistemnya.
- Winter, S., McRoberts, R. E., Chirici, G., Bastrup-Birk, A., Rondeux, J., Brändli, U.-B., Nilsen, J.-E. Ø., & Marchetti, M. (2011). The need for harmonized estimates of forest biodiversity indicators. *National Forest Inventories: Contributions to Forest Biodiversity Assessments*, 1–23.
- Yuliati, Y., Cahyono, E. D., Maulana, R., & Arissaryadin. (2024). Gender exclusion in Indonesia's community-based forest management extension program. *Gender, Technology and Development*, 28(1), 153–177.
<https://doi.org/10.1080/09718524.2023.2260654>
- Zuriah, N. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Tidak Struktur

PEDOMAN WAWANCARA PRAKTIK PENGELOLAAN HUTAN OLEH MASYARAKAT DESA MATOTONAN

1. SISTEM KELEMBAGAAN ADAT & PERAN AKTOR

a. Sistem Kelembagaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan

- 1) Dalam pengelolaan hutan, apakah ada yang mengaturnya?
- 2) Adakah lembaga adat di masyarakat Desa Matotonan yang menaungi masyarakat Desa Matotonan dalam pengelolaan sumber daya hutan?
- 3) Adakah ketua adat atau tokoh yang dipercayai sebagai pengambil keputusan dalam pengelolaan sumber daya hutan?
- 4) Adakah upacara adat yang dilakukan saat ini yang berhubungan dengan hutan?
- 5) Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat Desa Matotonan?

2. PRAKTIK PENGELOLAAN HUTAN

b. Aturan & Norma Adat Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan

- 1) Apakah ada mitos-mitos, benda-benda, pusaka, waktu tertentu, syair atau nyanyian yang diyakini merupakan peninggalan leluhur?
- 2) Adakah aturan-aturan adat dalam memanfaatkan hasil hutan?
- 3) Adakah sanksi-sanksi adat yang masih diterapkan bagi yang melanggar? Dan apakah masyarakat taat akan peraturan tersebut?
- 4) Apa manfaat hutan bagi masyarakat Desa Matotonan?

c. Tata Ruang/Zonasi & Pengaturan Lahan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Hutan

- 1) Adakah upacara adat atau kegiatan lain yang dilakukan sampai saat ini untuk menjaga hutan?

- 2) Bagaimana sistem pembagian waktu dalam pemanfaatan hutan dan sistem penanaman?
 - 3) Adakah kawasan tertentu yang dianggap masyarakat Desa Matotonan sebagai kawasan sakral?
 - 4) Adakah pembagian kawasan dalam pemanfaatan hasil hutan oleh masyarakat Desa Matotonan?
 - 5) Adakah tempat-tempat yang berkaitan dengan upacara adat?
- d. Pemanfaatan Berkelanjutan
- 1) Bagaimana praktik masyarakat dalam mengambil rotan, sagu, hasil kayu, atau HHBK agar sumber daya tidak cepat habis?
 - 2) Apakah terdapat aturan mengenai musim panen atau cara pemilihan hasil hutan yang diambil?
- e. Sistem Pembagian Manfaat
- 1) Bagaimana proses pembagian hasil hutan (misal hasil buruan, panen sagu/rotan) dilakukan secara adat?
 - 2) Apa yang menjadi pertimbangan utama dalam menentukan siapa yang berhak menerima hasil, dan siapa yang memimpin proses pembagian tersebut?
 - 3) Apakah hasil selalu didedikasikan terlebih dulu untuk kepentingan bersama atau adat sebelum dibagi kepada anggota keluarga?
 - 4) Jika ada keluarga yang kesulitan ekonomi atau terkena musibah, bagaimana sistem pembagian manfaat berperan membantu mereka?
 - 5) Bagaimana masyarakat menghindari konflik atau kecemburuan sosial dalam proses pembagian hasil ini?

Lampiran 2. Dokumentasi Lingkungan Sekitar



Gambar 21. Kondisi sekitar Desa Matotonan

Sumber: Penulis 2024